

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini dilakukan lebih mengutamakan data dari sumber atau dari lapangan secara langsung. Dengan ini perlu melakukan secara langsung penelitian tentang kebijakan politik pariwisata Desa Plajan di Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara.¹

2. Pendekatan penelitian

Pada metode pendekatan penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mana dengan cara melakukan analisis deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang akan menggambarkan dan menjelaskan secara keseluruhan, setelah peneliti ini menarik kesimpulan dari sebuah deskripsi tersebut, berdasarkan dari pengolahan data yang memiliki keterkaitan dengan jenis data yang sudah diteliti.²

B. Setting penelitian

Penelitian kali ini dilakukan di lokasi sekitar Desa Wisata Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Peneliti memilih Desa Plajan yang merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara yang memang dianggap banyak memiliki tempat wisata.

Desa Plajan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara yang mengembangkan desa wisata. Dimana letaknya kurang lebih 5 KM dari kecamatan dan juga memiliki jarak tempuh kurang lebih 22 KM untuk ke Kabupaten Jepara atau dengan jarak tempuh 30 menit. Desa Plajan sendiri memiliki batas wilayah tersendiri, yakni batas utara berbatasan dengan Desa Kepuk Kecamatan Bangsri, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanjung Kecamatan Pakis Aji, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Kecamatan Pakis Aji, dan sebelah barat

¹ J W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2014).

² Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : 2016)

berbatasan dengan Desa Guyangan dan juga Lebak. Desa Plajan juga memiliki 43 RT dan juga memiliki 7 RW serta meliputi 24 dukuh.³

C. Subjek penelitian

Subjek yang diambil dari proses penelitian ini adalah pemerintahan Desa Plajan, pemerintah Kecamatan Pakis Aji, pemerintah Kabupaten Jepara, serta pelaku dan sekaligus pengelola tempat wisata tersebut.

D. Sumber data

Pada penelitian kali ini pastinya memiliki sumber data yang menguatkan dilakukannya penelitian, data yang diambil yaitu dari data primer dan sekunder. Penjelasan nya adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung terjun ke lapangan dan mencari tahu informasi pokok dan penting untuk didapatkan. Data primer ini dapat diperoleh dengan teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dengan cara menggali informasi kepada pihak terkait, wawancara ini dilakukan pada lokasi penelitian yaitu Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara. Dalam menggali informasi data primer peneliti mewawancarai beberapa aktor terkait, diantaranya adalah Bapak Kartono sebagai kepala Desa Plajan, Bapak Sholikhin Pengelola Wisata Desa Plajan, dan Mas Danang sebagai Ketua Karang Taruna.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber-sumber terkait atau sumber pustaka dan juga informasi pendukung, seperti dari dokumen atau data serta dari internet yang memang sesuai dengan pembahasan mengenai kebijakan politik pariwisata di Kabupaten Jepara.

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian pada kali ini dengan berlata penelitian kualitatif juga menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yakni dengan

³ KPPN Kudus, 'Sukses Story Pelaksanaan Dana Desa TA 2017 Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara', *Kementerian Keuangan RI* <<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kudus/id/data-publikasi/berita-terbaru/2786-succses-story-pelaksanaan-dana-desa-ta-2017-desa-plajan-kecamatan-pakis-aji-kabupaten-jepara.html#:~:text=Secara geografis Desa Plajan berada,ditempuh dengan kendaraan %2B 30 men>>.

cara observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan beberapa pihak terkait dan juga dokumentasi. Pengumpulan data kali ini mengenai kebijakan politik pariwisata dalam pengelolaan Desa Wisata Plajan Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara. Adapun pengumpulan data pada penelitian kali ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Pada penelitian tahap awal pengumpulan data adalah melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan informan yang berasal dari pemerintah, masyarakat swasta, karang taruna. penelitian ini dilakukan secara langsung dengan informan mengenai kebijakan politik pariwisata dan bagaimana kebijakan tersebut dapat terealisasi dengan baik, juga tindakan masyarakat serta pemerintah setempat mengenai kebijakan ini.⁴

2. Observasi

Metode penelitian observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian, menghimpun informasi yang diperlukan untuk data penelitian pada lokasi. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktivitas yang nyata di lapangan apakah memang benar terjadi permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya atau sesuai dengan informasi yang telah didapatkan dari beberapa orang sumber.⁵ Maka dari itu observasi langsung pada lokasi objek wisata Desa Plajan yang terdiri dari Akar Seribu, Gong Perdamaian dan Goa Sakti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada sebuah penelitian juga penting, tentunya juga sebagai syarat penting bagi data yang akan disajikan. Dokumentasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yakni dengan studi dokumentasi pada data tertulis seperti berita online atau surat kabar, atau juga bisa didapatkan dengan mengumpulkan foto-foto aktivitas yang akan diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ini berguna untuk memberikan bukti bahwa penelitian yang dilakukan dan penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah sekaligus pengujian data yang didapatkan. Uji keabsahan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu dengan cara uji kredibilitas *triangulasi*. Uji kredibilitas yaitu uji dalam kepercayaan

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 220.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 220.

terhadap data yang diperoleh peneliti serta lakukan olah data agar penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan kepercayaan. Penggunaan teknik *triangulasi* yaitu dengan melakukan pengecekan data dari sumber-sumber yang ada dan dengan berbagai cara dan waktu penelitian.⁶

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pakis Aji dengan menggunakan triangulasi wawancara dan observasi. Peneliti kemudian melakukan membership check, dimana informasi yang diberikan peneliti tentang informan diperiksa untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan. Tujuan dari membership check adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber. Apabila informasi yang diperoleh peneliti diterima oleh informan, maka informasi tersebut dapat dianggap valid. Informasi autentik bersifat reliabel atau kredibel, dan ketika informasi yang ditemukan oleh peneliti tidak sesuai dengan sumbernya, harus diadakan diskusi dengan sumbernya, dan ketika informasi yang diperoleh sangat bervariasi, perubahan harus dilakukan pada penelitian untuk memastikan bahwa itu dapat dipercaya dan saling sepakat

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif yaitu data yang terkumpul dianalisis melalui analisis deskriptif data. Informasi deskriptif berguna saat ini ketika informasi tersebut dapat dijelaskan secara detail melalui sebuah cerita. Model analisis data kualitatif ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, dan verifikasi data.

Reduksi data adalah pemilihan informasi yang hilang sebagai acuan dalam penelitian. Informasi yang dianggap kurang terkait dengan topik dihilangkan agar data yang diperoleh terfokus pada masalah penelitian dan pemilihan bahan. Proses tersebut harus dilakukan pada awal penelitian agar penelitian terfokus dan tidak kabur.

Setelah materi dipilih dan informasi tentang masalah penelitian dikumpulkan, materi tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk naratif yang memungkinkan ditariknya kesimpulan penelitian. Representasi naratif dilakukan melalui penyusunan kalimat naratif,

⁶ Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2012), 110.

diagram, jaringan atau, jika perlu, tabel pendukung. Pada tahap ini, peneliti harus mengklasifikasikan informasi yang diperoleh dari informan sedemikian rupa sehingga dapat diketahui bahwa sebagian informasi informan didasarkan pada subjek penelitian.⁷

Selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data tersebut sangat membantu untuk mendeskripsikan penelitian implementasi kebijakan pemerintah Kabupaten Jepara terhadap pengaruh kebijakan politik Pariwisata dalam penyelenggaraan pemerintahan desa Plajan di kecamatan Pakis Aji. Informasi yang dikumpulkan diatur sedemikian rupa sehingga menyajikan informasi dengan cara yang lebih sistematis. Semua informasi yang dikumpulkan dirancang oleh peneliti. Kesimpulan ini dicapai dengan mengecek informasi yang diperoleh, agar informasi yang disajikan merupakan informasi yang baik dengan cara mengkaji ulang materi secepat mungkin. Ada konsekuensi lain yang terlibat dalam penulisan penyajian data. Informasi yang disajikan harus fokus pada rumusan masalah terkait kebijakan pariwisata dalam pengelolaan Desa Wisata Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

⁷ Creswell, *Research Design*.